

ABSTRAK

Film merupakan suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita. Salah satu jenis film yang ada adalah film documenter, dimana film documenter tidak menciptakan suatu peristiwa atau kejadian. Namun film documenter merekam peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi atau otentik. Seperti pada film yang dibuat oleh Vice dan berjudul *Inside Indonesia's Notorious Debt Collecting Industry : The Debt Fathers*, dimana film tersebut menceritakan tentang kehidupan dan pekerjaan orang Maluku yang bekerja sebagai debt collector di Jakarta. Peneliti memilih orang Maluku yang tinggal di Jogja untuk memaknai film tersebut, karena mereka adalah orang asli Maluku dan lebih mengenal sejarah dan seluk beluk di dalamnya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana pemaknaan orang Maluku terhadap film berjudul *Inside Indonesia's Notorious Debt Collecting Industry : The Debt Fathers*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan orang Maluku setelah menonton film *Inside Indonesia's Notorious Debt Collecting Industry : The Debt Fathers*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis resepsi. Teori yang digunakan adalah teori resepsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan film *Inside Indonesia's Notorious Debt Collecting Industry* berada dalam posisi dominan. Faktor yang mempengaruhi pemaknaan tersebut berupa latar belakang kehidupan dan kebudayaan informan, karakter atau sifat informan serta lingkungan tempat tinggal informan dan faktor lainnya. 3 orang informan berada pada posisi dominan sedangkan 1 informan berada pada posisi oposisional dan menyangkan gambaran yang kurang mendetail.

Kata Kunci : Analisis Resepsi, Film *Inside Indonesia's Notorious Debt Collecting Industry : The Debt Fathers*, Stereotip, Orang Maluku.

ABSTRACT

Film is a tool for conveying various messages to the general public through story media. One type of film that is a documentary film, in which documentary film does not create an event or event. But the documentary film records events that actually happened or were authentic. As in the film made by Vice and titled Inside Indonesia's Notorious Debt Collecting Industry: The Debt Fathers, where the film tells about the life and work of Moluccans who work as debt collectors in Jakarta. Researchers chose Moluccans living in Jogja to interpret the film, because they are native Moluccans and are more familiar with the history and the ins and outs. The formulation of the problem in this study is: how the meaning of the Moluccans against the film titled Inside Indonesia's Notorious Debt Collecting Industry: The Debt Fathers. This study aims to determine the meaning of the Moluccans after watching the film Inside Indonesia's Notorious Debt Collecting Industry: The Debt Fathers. This type of research is a qualitative study using reception analysis method. The theory used is reception theory. Data collection techniques used are by conducting in-depth interviews, observations and documentation. The results showed that the meaning of the film Inside Indonesia's Notorious Debt Collecting Industry was in a dominant position. The factors that influence the meaning are the life of the informant, the character or nature of the informant and the environment of the informant's residence and other factors. 3 informants were in a dominant position while 1 informant was in an oppositional position and regretted the lack of detail.

Keywords: *Reception Analysis, Inside Indonesia's Film Notorious Debt Collecting Industry: The Debt Fathers, Stereotypes, Moluccans.*